

PROFIL KABUPATEN / KOTA

KOTA PROBOLINGGO

JAWA TIMUR

KOTA PROBOLINGGO

ADMINISTRASI

Profil Wilayah



Daerah yang berhari jadi tanggal 1 Juli 1918 ini, sejak dekade 80-an, tersiar ke berbagai daerah sebagai sentra penghasil anggur di Propinsi Jawa Timur. Sebelumnya, lebih dulu terkenal karena mangga arum manis dan mangga madu yang dihasilkannya. Namun, lambat laun produksi kedua buah ini semakin lama semakin menurun karena adanya serangan hama. Hingga saat ini, tampaknya baik pemerintah kota maupun para petani belum memiliki pola pemberantasan hama secara terpadu yang bisa mengembalikan pamor kedua buah itu.

Karena kemahsyurannya, hingga dibuatkan tugu lambang kota yang diberi nama Bayuangga. Kapanjangan dari bayu (angin gending yang hanya terjadi di Probolinggo dan bertiup setiap bulan Juli–September), anggur, dan mangga.

Orientasi Wilayah

Kota yang menjadi daerah transit serta penghubung untuk kota-kota bagian timur di Jawa Timur seperti Jember, Banyuwangi, dan Malang ini memiliki wilayah seluas 56,67 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 191.522 jiwa (Sensus Penduduk 2000).

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- Batas Utara : Selat Madura
- Batas Selatan : Kab.Probolinggo
- Batas Barat : Kab.Probolinggo
- Batas Timur : Kab.Probolinggo

Tabel 1. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Penduduk	
			Jumlah	Kepadatan
1.	Kademangan	21,51	45.293	1.922
2.	Wonoasih	15,85	41.333	6.616
3.	Mayangan	19,31	104.896	7.573
	TOTAL	56,67	191.522	3.380

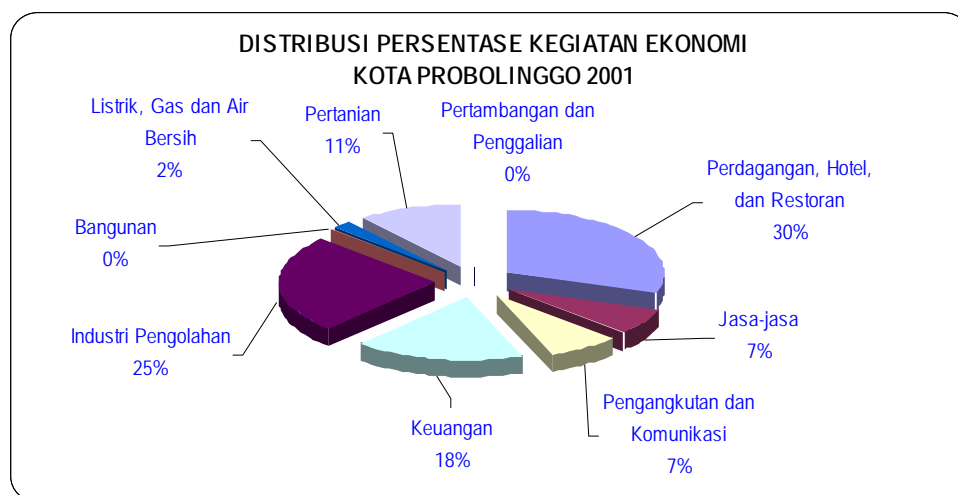
Sumber: Litbang Kompas diolah dari BPS Kota Probolinggo, 2002

Wilayah Kota Probolinggo terletak pada ketinggian 0 sampai kurang dari 50 meter dari atas permukaan air laut. Ketinggian tersebut dikelompokkan atas: ketinggian 0-

10 meter, 10-25 meter, dan 25-50 meter. Semakin ke wilayah selatan, ketinggian dari permukaan laut relatif lebih besar. Namun secara keseluruhan, wilayah Kota Probolinggo relatif berlereng datar (0,25%). Kondisi geologi Kota Probolinggo umumnya dibentuk dari bahan induk batuan vulkanik, zaman quarter muda dan batuan endapan (*alluvium*). Bahan induk alluvium terdapat pada wilayah bagian utara dan tenggara. Sedangkan bahan induk hasil vulkanik terdapat pada bagian lainnya.

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah



Sumber: BPS Kota Probolinggo, 2002

Keuangan Daerah

Tabel 2. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA PROBOLINGGO 2002

PENDAPATAN		JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		12.465.070.000
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah		12.504.676.800
3. Bagian Dana Perimbangan		108.651.777.000
4. Bagian Pinjaman Daerah		0
5. Lain - lain Penerimaan yang Sah		6.322.795.000
TOTAL		139.944.318.800
PENGELUARAN		
1. Belanja Rutin		91.147.234.097
Pos DPRD	3.791.602.220	
2. Belanja Pembangunan		48.797.084.703
TOTAL		139.944.318.800

Sumber: Pemerintah Kota Probolinggo, 2002

Tabel 3. EKSPOR NONMIGAS KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2001

KOMODITAS	VOLUME (ton)	NILAI (\$ US)	TUJUAN
• Plywood	92.299,50	31.979.5333,15	Jepang, Kanada, Belgia, Meksiko, Jerman, Hongkong, Cina, Malaysia, Inggris, AS
• Kain dan pakaian jadi	7.862,28	30.846.469,00	Asia, Eropa, AS
• Phenolic resin*	3.312,46	3.599.544,99	Malaysia, Taiwan, Cina, Thailand, Korea, Singapura, Jepang, Filipina, India, Australia.
• Kulit	89,29	.261.937,61	Malaysia, Singapura
• Ikan cacah**	493,00	621.020,00	Singapura, Jepang
• Kayu olahan	1.265,02	507.440,66	Jepang, Korea, Taiwan
• Keramik	19,28	36.719,85	Inggris

Keterangan : * Bahan baku untuk lem
** Tepung dari ikan kapasan, mangia, cunang.

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan pada kawasan perencanaan meliputi fasilitas pendidikan umum dan madrasah. Pendidikan umum meliputi TK, SD, dan SMP sedangkan untuk madrasah meliputi MA (Madrasah Aliyah). Selain itu juga terdapat pondok pesantren.

Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang melayani berupa puskesmas, puskesmas pembantu, praktes dokter dan bidan. Persebarannya mengikuti pola persebaran permukiman/rumah penduduk. Kebanyakan Puskesmas berada dekat dengan fasilitas pendidikan dan pemerintahan

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Di wilayah Kota Probolinggo terdapat 6 sungai, yaitu kali Kedunggaleng, Umbul, Banger, legundi, Kasbah, dan Pancur. Sungai-sungai tersebut mengalir sepanjang tahun dari arah selatan menuju utara sesuai dengan kelerengn wilayah dan mempunyai hulu di wilayah kabupaten Probolinggo.

Air tanah di wilayah Kota Probolinggo umumnya jernih dan tidak berbau. Penduduk yang belum memperoleh fasilitas air minum umumnya menggunakan air tanah atau sumur pompa sebagai air minumannya. Kedalaman air tanah yang berdasarkan kedalaman air sumur, memiliki ukuran kedalaman yang bervariasi antara kedalaman 3 sampai 12 meter. Semakin ke selatan kedalamannya semakin tinggi.

Tabel 4. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	191.522
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	101.535
3.	Penduduk terlayani	%	54,21
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Probolinggo		
2.	Sistem : <i>BNA</i>		
3.	Sistem sumber : sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	2.500
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	300
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	375
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	300
4.	Produksi aktual	m ³ /th	3.624.355
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	300
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/org/hr	19.152.200
4.	Ratio kebutuhan	%	166,03
5.	Air terjual	m ³ /th	3.039.578
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	3.523.209
7.	Total penjualan air	Rp	3.701.480.300
8.	Cakupan pelayanan air	%	54,21
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	101.535
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	16,13

Sumber : data

Dari data tersebut di atas diperoleh jumlah pelanggan air bersih di Kota Probolinggo adalah 101.535 jiwa. Namun jika dianalisis lebih lanjut jumlah ini masih kurang dibandingkan dengan cakupan pelayanan air yang sebesar 54,21% dari jumlah penduduk atau sekitar 103.824 jiwa.

Jumlah ini didapatkan dengan memperhitungkan jumlah keseluruhan sambungan (baik aktif dan non aktif), sedangkan jumlah pelanggan yang sebanyak 101.535 jiwa tersebut diperkirakan hanya jumlah pelanggan yang menggunakan sambungan aktif saja, dengan asumsi 1KK = 5-6 orang.

Dengan asumsi kebocoran yang diperbolehkan untuk Kota Sedang sebesar 15%, dan kebutuhan ideal adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih untuk Kota Probolinggo disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA PROBOLINGGO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
191.522	300	25.920.000	100	19.152.200	6.767.800

Sumber : analisis

Dari tabel analisis di atas, dengan asumsi kebutuhan air bersih untuk penduduk kota sedang adalah 100 liter/orang/hari, dapat dilihat bahwa produksi air bersih di kota Probolinggo telah sangat mencukupi kebutuhan air bersih penduduknya.

Tabel 6. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	191.522
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	101.535
3.	Penduduk terlayani	%	54,21
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	600
2.	Niaga	Rp	-
3.	Industri	Rp	-
4.	Instansi	Rp	-
5.	Sosial	Rp	-
	Tarif rata-rata	Rp	1.200
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	11.140
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	10.153
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	551
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	113
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	140
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	184
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	2.345.482
11.	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	694.096
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	30
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	95,78
3.	Jumlah pegawai	Orang	70
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data

Komponen Drainase

Pengelolaan komponen drainase di Kota Probolinggo dikelola oleh Sub Dinas Cipta Karya Kota Probolinggo. Fungsi utama dari drainase perkotaan adalah membawa aliran air dari hujan secepat mungkin untuk dibuang tanpa terjadi genangan pada waktu musim hujan. Fungsi lainnya adalah mengalirkan air buangan domestik pada musim kemarau yang pada umumnya debit buangan limbah domestik kecil sekali jika dibandingkan dengan kapasitas salurannya.

Jaringan drainase yang terdapat di Kota Probolinggo adalah jaringan primer, sekunder, dan tersier. Jaringan tersebut umumnya mengikuti pola jaringan jalan yang ada di kawasan perencanaan. Selain itu beberapa saluran yang ada digunakan sebagai irigasike sawah-sawah yang ada di Kota Probolinggo.

Umumnya kondisi sistem drainase yang ada, belum mampu sepenuhnya berfungsi sebagai sarana pembuangan air hujan, terutama pada saat mengalirkan air hujan dengan intensitas yang tinggi. Sedangkan untuk irigasi pertanian, penduduk di kawasan perencanaan memanfaatkan sumur pompa untuk mendapatkan air bagi kegiatan pertaniannya.

Dari data saluran drainase dan genangan Kota Probolinggo dapat disimpulkan :

Tabel 7. DATA DRAINASE DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Probolinggo		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	1500
2.	Total panjang saluran	Km	181,28
3.	Panjang saluran primer	Km	-
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	52,5
2.	Tinggi genangan	m	-
3.	Lama genangan	Jam	-
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : data

Komponen Sanitasi / Limbah Cair

Penduduk yang sudah terlayani oleh sistem prasarana sanitasi diperkirakan sebanyak 62.020 jiwa atau berkisar 34,2 % jumlah penduduk kota yang sudah menggunakan sarana sanitasi dalam bentuk sarana jenis A (MCK/ML) sebanyak 77 unit, sarana B (septick tank dengan sumur resapan) sebanyak 7.990 unit dan sarana jenis C (cubluk) sebanyak 3.644 unit, jadi diperkirakan sebanyak 119.411 jiwa atau 65,8 % belum mempunyai sarana. Sebagian besar limbah cair di Kotamadya Probolinggo mengandalkan tangki septik untuk pembuangan limbah domestiknya. Air limbah dari bangunan-bangunan komersil, perkotaan dan industri juga dibuang ke saluran-saluran dan kanal-kanal terdekat sesudah melalui tangki setempat, atau bak penampungan sederhana.

Tabel 8. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi <i>On Site</i>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	191.522
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	36.732
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	7.990
5.	Cubluk	Unit	3.644
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	77
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	1
2.	Kondisi truk tinja : baik		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : -		
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	120
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : -		

Sumber : data

Untuk produksi limbah, setiap manusia diasumsikan memproduksi limbah cair sejumlah 0,2 lt/org/hr. Angka ini merupakan kebutuhan ideal dari setiap penduduk pada kelas kota sedang. Sehingga didapatkan asumsi produksi limbah di Kota Bengkulu ini sejumlah 36.732 lt/hr dari hasil perhitungan kebutuhan ideal produksi limbah setiap manusia dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Probolinggo.

Komponen Pengolahan Sampah

Pelayanan sampah di Kota Probolinggo dikelola oleh DKP Kota Probolinggo.

Tabel 9. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Probolinggo		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	191.522
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	574.566
		m ³ /hr	574,56
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	452
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	354
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	-
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	181.431
9.	Illegal dumping : sedang		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	354
2.	Nama TPA : TPA Desa Sukabumi		
3.	Status TPA : -		
4.	Luas TPA	Ha	4
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	9

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
7.	Sistem : <i>controlled landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	2
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	2

Sumber : data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Probolinggo disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA PROBOLINGGO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
191.522	3	574,56	354	220,56

Sumber: Analisis

Menurut asumsi produksi sampah per hari untuk kota sedang sebanyak 3 liter/orang/hari, didapat jumlah 574,56 m³/hari untuk produksi sampah kota Probolinggo. Sehingga, terdapat selisih 220,56 m³/hari produk sampah kota Probolinggo yang belum terkelola.

Tabel 11. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA PROBOLINGGO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	354
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	10
	Arm roll	Unit	5
	Compactor	Unit	30
	Pick up	Unit	2
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	60
	Container	Unit	13
4.	Transfer depo	Unit	11
5.	Jumlah TPS	Unit	8
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	3.341.390

Sumber : data

Komponen Jalan

Jaringan jalan di Kota Probolinggo dikelola oleh Sub Dinas Bina Marga Kota Probolinggo, dengan panjang jalan total 194,9 km.

Data dan kondisi jalan kota Probolinggo terangkum pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. KONDISI JARINGAN JALAN DI KOTA PROBOLINGGO

No.	Status Jalan	Kondisi Jalan			Jumlah (Km)
		Nasional	Propinsi	Kabupaten	
I	Jenis Permukaan	21,42	-	173,48	194,90
	a. Aspal	-	-	-	-
	b. Kerikil	-	-	-	-
	c. Tanah	-	-	-	-
	d. Tidak dirinci	-	-	-	-
II	Kondisi Jalan	21,42	-	91,75	113,17
	a. Baik	-	-	71,13	71,13
	b. Sedang	-	-	10,60	10,60
	c. Rusak	-	-	-	-
III	Fungsi Jalan				
	a. Arteri				24,60
	b. Kolektor				157,38
	c. Lokal				33

Sumber : Kota Probolinggo dalam Angka, Tahun 2003

Selain itu, terdapat fasilitas untuk moda transportasi berupa satu buah terminal regional, dan satu buah stasiun kereta api.